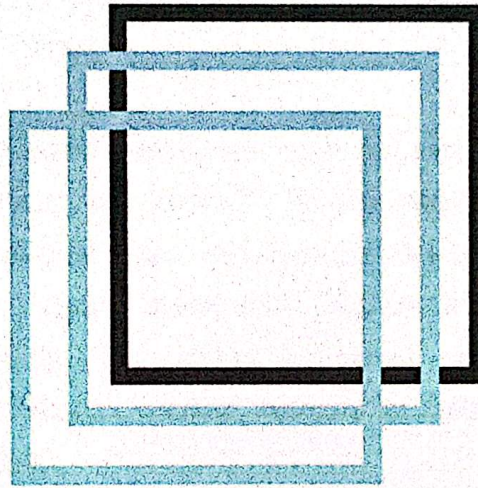




Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



AMALKU

ALIH MEDIA ARSIP KELUARGA

Alamat :

Jalan. Panglima Cama, No. 28 Kelurahan Tungkal III, Kec. Tungkal Ilir
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Proposal Inovasi **AMALKU (Alih Media Arsip Keluarga)** pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Inovasi ini disusun sebagai respon strategis terhadap tantangan pelestarian dokumen vital masyarakat di era digital serta sebagai upaya nyata dalam memitigasi risiko kerusakan fisik arsip akibat faktor lingkungan maupun bencana.

Didasari oleh kesadaran akan pentingnya arsip keluarga sebagai memori kolektif yang memiliki nilai hukum dan historis, inovasi **AMALKU** hadir untuk menjembatani kebutuhan masyarakat akan penyimpanan dokumen yang aman, modern, dan mudah diakses. Tujuan utama dari program ini bukan sekadar digitalisasi, melainkan perwujudan tata kelola kearsipan yang adaptif dan berorientasi pada perlindungan hak-hak perdata masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi yang akuntabel.

Penyusunan proposal ini telah mengacu pada prinsip profesionalisme dan standar prosedur perlindungan data pribadi yang ketat. Kami menyadari bahwa keberhasilan inovasi ini memerlukan dukungan kolektif dan sinergi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, besar harapan kami agar proposal ini dapat menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan strategis guna meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal, Desember 2025

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Erinawaty, SH
Pembina Tk. I
NIP. 19750404 200604 2 006

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Arsip bukan sekadar tumpukan kertas, melainkan identitas dan memori kolektif yang memiliki nilai hukum, administrasi, dan sejarah yang tak tergantikan. Dalam lingkup sosial terkecil, arsip keluarga—seperti Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, Ijazah, dan surat kepemilikan aset—merupakan instrumen utama dalam perlindungan hak keperdataan masyarakat.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan kondisi yang memprihatinkan. Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih mengelola arsip vital secara konvensional tanpa standar penyimpanan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan arsip keluarga sangat rentan mengalami kerusakan fisik akibat faktor usia kertas (keasaman), kelembaban, serangan hama, hingga risiko kehilangan total akibat bencana alam seperti banjir dan kebakaran.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi menuntut transformasi pelayanan publik yang adaptif. Digitalisasi bukan lagi pilihan, melainkan keharusan untuk menjamin keamanan dan kemudahan akses. Namun, keterbatasan fasilitas pemindai (*scanner*) dan literasi digital di kalangan masyarakat menjadi hambatan utama.

Menjawab tantangan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Barat menghadirkan inovasi **AMALKU (Alih Media Arsip Keluarga)**. Inovasi ini hadir sebagai solusi konkret "jemput bola" untuk menyelamatkan arsip masyarakat melalui digitalisasi, sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

1.2. DASAR HUKUM

Pelaksanaan inovasi ini didasarkan pada regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Undang-undang ini merupakan norma hukum tertinggi dalam penyelenggaraan kearsipan nasional. Dalam konteks inovasi AMALKU, undang-undang ini menjadi pijakan utama karena di dalamnya diamanatkan bahwa negara memiliki kewajiban mutlak untuk menjamin keselamatan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional serta perlindungan terhadap hak-hak keperdataan rakyat. Melalui AMALKU, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjalankan fungsi perlindungan tersebut dengan melakukan penyelamatan informasi arsip vital masyarakat dari risiko kerusakan dan kepunahan fisik.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009.

Peraturan ini menjadi dasar operasional dalam pengelolaan dan pelestarian arsip. Inovasi ini selaras dengan mandat peraturan tersebut dalam hal preservasi (pelestarian) arsip, di mana metode alih media diakui sebagai salah satu cara strategis untuk mengamankan kandungan informasi tanpa menghilangkan autentisitas dokumen aslinya.

3. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Sebagai narasi pendukung transformasi digital, inovasi ini merupakan langkah konkret pemerintah daerah dalam mengimplementasikan SPBE. Digitalisasi arsip keluarga adalah bentuk adaptasi birokrasi dalam menyediakan layanan publik yang lebih cepat, transparan, dan berbasis teknologi informasi, guna menciptakan kedaulatan data di tingkat masyarakat.

BAB II

RANCANG BANGUN DAN MEKANISME INOVASI

2.1. KONSEP STRATEGIS INOVASI

Inovasi AMALKU (Alih Media Arsip Keluarga) dirancang sebagai sebuah solusi digital integratif yang menjembatani kebutuhan perlindungan dokumen vital di tingkat domestik dengan standar kearsipan modern. Inti dari inovasi ini adalah transformasi media penyimpanan dari format fisik yang rentan menjadi format digital yang memiliki daya tahan tinggi (*data resilience*). Inovasi ini memosisikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai fasilitator aktif dalam membangun basis data cadangan masyarakat yang autentik, aman, dan mudah diakses.

2.2. KEUNGGULAN INOVASI

Inovasi AMALKU memiliki perbedaan besar dengan pelayanan kearsipan biasa yang selama ini berjalan. Hal-hal baru yang ditawarkan dalam inovasi ini adalah:

1. Layanan Tidak Lagi Menunggu di Kantor (Jemput Bola)

Jika biasanya masyarakat harus datang ke kantor dinas untuk mengurus arsip, dalam inovasi AMALKU ini, petugaslah yang aktif turun ke lapangan. Petugas akan membawa alat *scanner* langsung ke kantor Desa atau Kecamatan sehingga masyarakat desa yang jauh tidak perlu mengeluarkan ongkos untuk mendapatkan layanan digitalisasi arsip.

2. Bukan Sekadar Scan Kertas

Inovasi ini tidak hanya mengubah kertas menjadi file komputer. Petugas (Arsiparis) juga akan memberikan ilmu kepada warga tentang cara merawat surat-surat penting yang asli agar tidak cepat kuning, tidak dimakan rayap, dan tidak rusak karena lembap. Jadi, warga mendapat dua manfaat: dokumen digitalnya punya, dokumen aslinya pun jadi lebih awet.

3. Bantuan Penyimpanan Online (Cadangan Aman)

Kami memberikan perhatian khusus kepada warga yang mungkin masih kurang akrab dengan teknologi. Petugas akan membimbing secara perlahan dan sabar dalam membuat akun penyimpanan online (seperti Google Drive/Email). Kami membantu warga menyimpan dokumen mereka di sana, yang kami istilahkan sebagai "Gudang Digital Pribadi". Dengan

bimbingan ini, warga tidak perlu khawatir kehilangan data jika HP mereka rusak, karena surat-surat penting tersebut tetap tersimpan rapi dan bisa dibuka lewat internet di mana saja.

2.3. MEKANISME KERJA DAN ALUR OPERASIONAL (RANCANG BANGUN)

Untuk memastikan akuntabilitas dan profesionalisme, inovasi AMALKU dijalankan melalui mekanisme kerja yang terstruktur sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi dan Klasifikasi

Petugas melakukan verifikasi terhadap dokumen keluarga yang akan dialihmedia guna memastikan keaslian dan kondisi fisik dokumen. Tahap ini krusial untuk menentukan teknik pemindaian yang paling aman bagi dokumen yang sudah berusia tua atau rapuh.

2. Proses Alih Media Digital

Menggunakan perangkat *high-speed scanner* dan kamera resolusi tinggi, dokumen fisik dikonversi ke dalam format digital (PDF/JPEG). Seluruh proses ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian (*duty of care*) agar tidak merusak fisik arsip asli.

3. Verifikasi dan Pengamanan Data (Quality Control)

Sebelum file diserahkan, dilakukan pengecekan kualitas gambar dan keterbacaan data. Data digital kemudian diberikan kepada pemilik arsip melalui media transfer data atau dipandu pengunggahannya ke *personal drive* masyarakat.

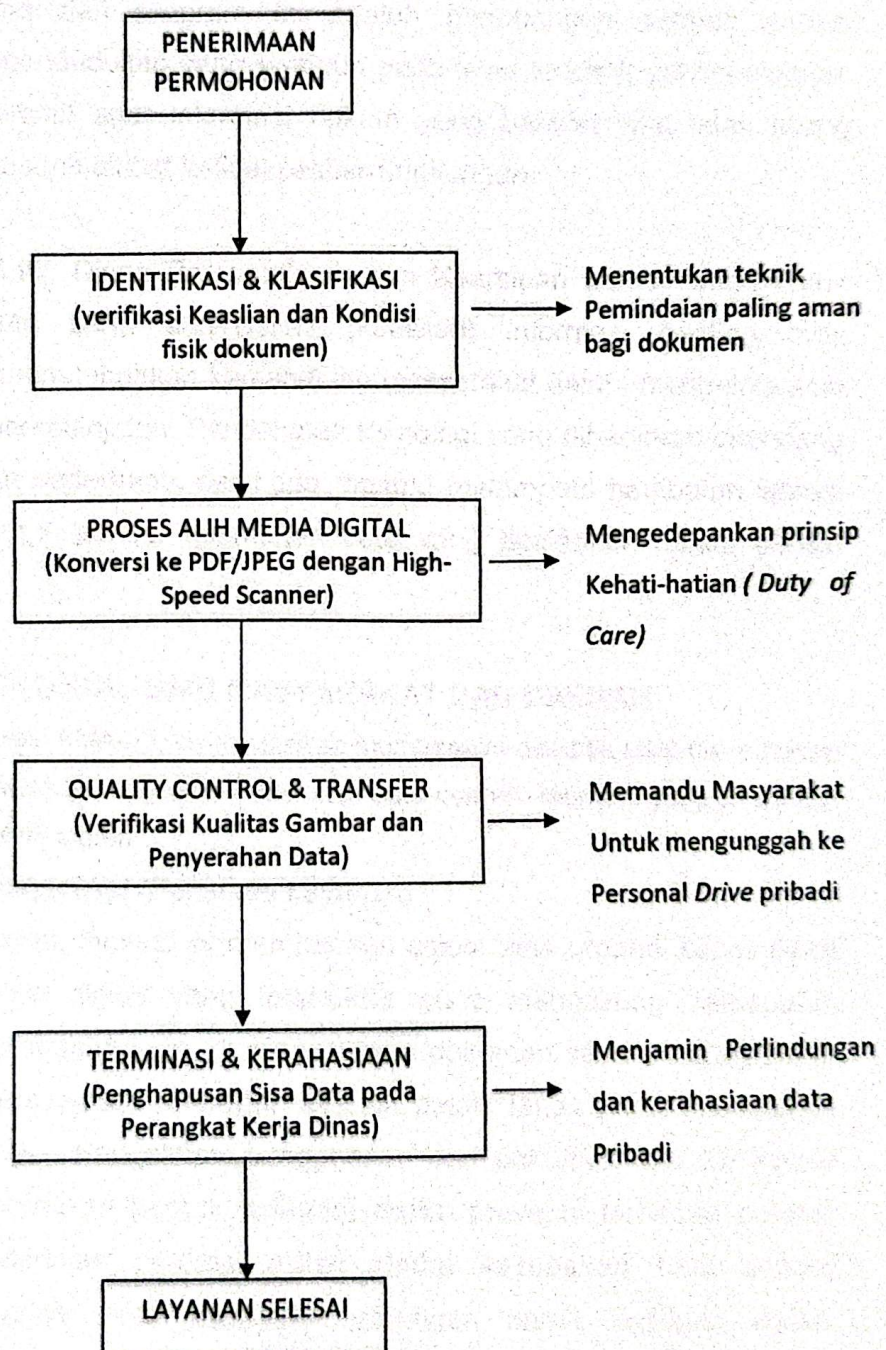
4. Terminasi dan Kerahasiaan

Untuk menjamin keamanan data pribadi, setelah seluruh dokumen digital diterima dengan baik oleh pemohon, petugas wajib melakukan penghapusan sisa data pada perangkat kerja dinas (*data wiping*). Dalam tahapan ini, **perangkat penyimpanan data fisik tetap menjadi prasyarat teknis utama** yang berfungsi sebagai media transisi atau *buffer* data. Hal ini mutlak diperlukan untuk mengelola pemrosesan file resolusi tinggi secara offline guna memitigasi risiko kegagalan sistem akibat fluktuasi koneksi internet di lapangan.

Meskipun dokumen warga segera dihapus demi menjaga privasi, media penyimpanan ini tetap digunakan secara permanen oleh petugas untuk menyimpan sistem kerja, rekam jejak pelayanan, serta dokumentasi kegiatan di lapangan sebagai bukti laporan kinerja. Segera setelah proses

pindah data selesai dan disetujui oleh warga, ruang penyimpanan akan langsung dibersihkan dari seluruh dokumen pribadi masyarakat. Prosedur ini dilakukan secara ketat untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi keluarga.

DIAGRAM ALUR PELAKSANAAN INOVASI AMALKU



BAB III

MAKSUD, TUJUAN, DAN MANFAAT STRATEGIS

3.1. ORIENTASI DAN TUJUAN STRATEGIS INOVASI

Penyelenggaraan inovasi **AMALKU** secara substansial merupakan manifestasi dari tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam memberikan perlindungan berlapis terhadap hak-hak dasar dan aset informasi setiap warga negara. Fokus utama dari program ini adalah membangun sebuah sistem pengamanan data kependudukan yang tangguh pada level terkecil, yakni keluarga, sebagai langkah preventif agar informasi hukum yang bersifat vital tidak hilang termakan usia atau musnah akibat ketidakpastian lingkungan.

Melalui inovasi ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berkomitmen untuk menjamin keselamatan serta autentisitas (keaslian) informasi penting milik masyarakat, sembari menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam mengelola aset informasinya secara berkelanjutan. Pendekatan teknologi yang dihadirkan dirancang secara tepat guna dan sederhana, sehingga mampu melampaui hambatan literasi digital tanpa mengurangi standar keamanan data yang ditetapkan dalam prinsip kearsipan modern.

3.2. MANFAAT MULTI SEKTORAL BAGI MASYARAKAT DAN DAERAH

Implementasi inovasi **AMALKU** diproyeksikan memberikan dampak sistemik terhadap efisiensi pelayanan publik serta penguatan ketahanan data daerah. Manfaat yang dihasilkan terbagi dalam dua perspektif utama :

1. Perspektif Masyarakat (Penerima Layanan)

Bagi masyarakat, inovasi ini memberikan solusi atas urgensi kepemilikan cadangan arsip digital yang terstruktur guna mendukung percepatan urusan administrasi harian, di mana akses dokumen secara instan dapat memenuhi persyaratan berbagai layanan publik tanpa harus melibatkan fisik naskah asli. Pengalihan penggunaan dari dokumen fisik ke format digital ini merupakan bentuk **mitigasi risiko preventif** terhadap potensi kehilangan identitas perdata akibat **risiko kerusakan fisik** seperti pelapukan kertas, tinta memudar, serangan hama, maupun **risiko bencana** seperti banjir dan kebakaran yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Dengan meminimalisir frekuensi penggunaan naskah asli, mobilitas data

masyarakat menjadi lebih aman dan integritas dokumen fisik tetap terjaga dalam jangka panjang.

2. Perspektif Pemerintah Daerah (Penyelenggara)

Ditinjau dari perspektif Pemerintah Daerah, keberhasilan AMALKU merupakan representasi nyata dari birokrasi proaktif dalam mewujudkan ketertiban administrasi kependudukan. Dalam jangka panjang, inovasi ini berfungsi sebagai instrumen mitigasi risiko bencana yang sangat efektif. Apabila wilayah dihadapkan pada situasi darurat, basis data hasil alih media ini menjadi referensi pendukung yang kredibel dalam proses rekonstruksi dan pemulihan identitas masyarakat. Dengan demikian, Pemerintah Daerah telah menjalankan fungsinya sebagai fasilitator dalam menjamin keamanan informasi dokumen vital secara lebih terjamin, terukur, dan akuntabel.

BAB IV

JADWAL PELAKSANAAN DAN RENCANA ANGGARAN

4.1. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Penyelenggaraan inovasi AMALKU pada tahun anggaran 2026 disusun secara sistematis melalui pembagian fase kerja guna memastikan seluruh target layanan tercapai secara optimal. Pembagian tahapan tersebut meliputi :

1. Fase Persiapan dan Sosialisasi (Januari – Maret 2026)

Tahap awal ini difokuskan pada penguatan internal dan edukasi eksternal. Dinas akan melakukan pengadaan serta uji fungsi perangkat alih media untuk memastikan kesiapan teknis. Secara paralel, dilakukan sosialisasi intensif kepada perangkat kecamatan dan desa sebagai mitra strategis dalam menginformasikan manfaat layanan AMALKU kepada masyarakat luas. Tahap ini juga mencakup pelaksanaan uji coba (*pilot project*) di wilayah tertentu guna mengevaluasi efektivitas prosedur operasional di lapangan.

2. Fase Implementasi Operasional (April – Desember 2026)

Memasuki bulan April, inovasi AMALKU akan dilaksanakan secara reguler melalui unit layanan gerak (*mobile service*). Petugas akan melakukan kunjungan terjadwal ke titik-titik pemukiman masyarakat untuk memberikan pelayanan alih media secara langsung. Dalam fase ini, fokus utama adalah pemenuhan target volume dokumen yang didigitalisasi serta pemberian pendampingan teknis kepada keluarga dalam mengelola arsip digital mereka sendiri.

4.2. ESTIMASI KEBUTUHAN ANGGARAN

Rencana pembiayaan inovasi ini dirancang dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas, yang dialokasikan untuk mendukung dua pilar utama: penguatan infrastruktur digital dan operasional pelayanan lapangan. Rincian kebutuhan anggaran adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN KEGIATAN/ KOMPONEN BIAYA	NILAI ANGGARAN
1	Pengadaan Perangkat <i>Scanner</i> dan Peralatan Pendukung	Rp3.000.000
2	Media Penyimpanan Data (Server/Cloud Storage)	Rp2.000.000
3	Belanja Alat Tulis Kantor dan Penggandaan Bahan Sosialisasi	Rp1.000.000
4	Operasional Pelayanan Jemput Bola (<i>Mobile Service</i>)	Rp1.500.000
5	Dokumentasi, Evaluasi, dan Pelaporan	Rp1.000.000
Total Estimasi Anggaran Per Tahun		Rp8.500.000

Alokasi anggaran di atas disusun dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan mitigasi risiko operasional. Mayoritas komponen biaya, khususnya pada pengadaan perangkat pemindai (*scanner*) dan media penyimpanan, merupakan bentuk investasi aset tetap (*capital expenditure*). Hal ini menjamin bahwa pada tahun anggaran berikutnya, beban biaya operasional akan menurun signifikan karena infrastruktur dasar telah tersedia dan dapat digunakan dalam jangka panjang.

Selain itu, anggaran operasional juga mencakup unsur mitigasi keamanan data melalui penyediaan sistem penyimpanan cadangan yang terenkripsi. Hal ini sangat krusial guna memastikan bahwa seluruh data masyarakat yang telah dialihmedia terlindungi dari risiko kehilangan data (*data loss*) maupun kerusakan sistem. Dengan demikian, efisiensi anggaran sebesar **Rp8.500.000,-** (*delapan juta lima ratus ribu rupiah*) ini memberikan nilai manfaat perlindungan aset informasi yang jauh lebih besar bagi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

4.3. STRUKTUR PENGENDALIAN DAN PELAKSANA

Demi menjamin tata kelola yang transparan dan akuntabel, susunan pelaksana inovasi AMALKU ditetapkan sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. Koordinator : Kepala Bidang Kearsipan
3. Pelaksana : Arsiparis dan Petugas Layanan

Seluruh jajaran tim pelaksana memiliki peran strategis dalam menjamin keberhasilan inovasi ini, di mana Penanggung Jawab memegang otoritas dalam pengarahannya kebijakan serta penjaminan kualitas hasil secara makro. Dalam pelaksanaannya, Koordinator berperan sebagai manajer operasional yang memantau disiplin prosedur dan capaian kinerja tim di lapangan, sementara Tim Teknis Pelaksana bertindak sebagai eksekutor alih media yang menjamin integritas dokumen serta perlindungan privasi masyarakat.

Melalui sinergi ini, setiap tahapan kegiatan—mulai dari verifikasi dokumen, pemrosesan data pada media transisi, hingga prosedur penghapusan sisa data pribadi pemohon—dapat terlaksana secara profesional, sistematis, dan sesuai dengan standar tata kelola kearsipan digital yang akuntabel.

BAB V PENUTUP

Proposal ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan lapangan yang objektif dengan kesiapan teknis yang matang. Keyakinan akan keberhasilan program ini didasarkan pada pilar infrastruktur pemrosesan data yang mandiri, prosedur keamanan informasi yang ketat, serta metodologi layanan langsung (*on-the-spot*) yang responsif. Dengan integrasi aspek tersebut, program ini beralih dari sekadar rencana menjadi solusi operasional yang siap memberikan hasil nyata.

Keberhasilan implementasi AMALKU secara berkelanjutan sangat bergantung pada komitmen dan sinergi seluruh personil yang tergabung dalam struktur pelaksana, mulai dari penanggung jawab, koordinator, hingga tim teknis di lapangan. Selain solidaritas internal, partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti prosedur alih media juga menjadi faktor penentu dalam memperluas jangkauan penyelamatan dokumen. Melalui kolaborasi yang disiplin antara petugas dan penerima layanan, setiap tahapan digitalisasi dapat dipastikan berjalan optimal, aman, dan akuntabel.

Demikian proposal ini kami sampaikan sebagai komitmen kerja nyata. Dukungan terhadap program ini merupakan investasi strategis dalam memodernisasi tata kelola kearsipan yang berdampak langsung pada jaminan keamanan hak perdata masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara akuntabel.

Kuala Tungkal, Desember 2025

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat


Erlinawaty, S.H
Pembina Tk. I
NIP. 19750404 200604 2 006